

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi sosial adalah sebuah organisasi *non profit* yang didirikan oleh lembaga atau perorangan untuk membantu sesama yang membutuhkan bantuan dalam banyak hal. Organisasi sosial ada dan dibentuk karna adanya kebutuhan dari sesama kita yang harus terpenuhi, terlebih kebutuhan primer mereka. Banyak organisasi sosial yang tidak hanya memberikan kebutuhan berupa makanan atau pakaian saja, namun beberapa ada yang membagikan juga ilmu bagi sesama, supaya mereka tidak hanya bisa bertahan hidup, tapi bisa berjuang untuk hari-hari mereka kedepan.

Volunteer atau yang biasa disebut relawan adalah orang yang memberikan waktunya secara sukarela untuk membantu orang lain. Kegiatan volunteering biasanya dilakukan bersama-sama secara kelompok atau dalam suatu organisasi. Selain dapat menambah pengalaman, bergabung menjadi volunteer dapat menambah banyak relasi baru, serta menambah wawasan seseorang sehingga pandangannya terhadap dunia luar lebih luas lagi. Menjadi volunteer juga bisa membuat seseorang menyadari betapa beruntungnya hidupnya, mengajarkan untuk tidak selalu melihat keatas saja, namun juga melihat bahwa masih banyak orang yang belum seberuntung dirinya.

Keberadaan organisasi sosial maupun kelompok-kelompok tertentu yang bergerak dalam bidang sosial sudah cukup banyak di masa kini. Di masa pandemi seperti ini banyak organisasi sosial maupun kegiatan sosial yang bermunculan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi terutama masyarakat yang ada di bawah. Namun bagi organisasi sosial yang sudah berjalan sebelum pandemi munculnya program-program baru menimbulkan kurangnya volunteer karena bertambahnya program yang ada namun tidak ada penambahan volunteer yang berbanding lurus dengan bertambahnya program yang ada. Masa pandemi juga membuat volunteer yang ada menjadi berkurang karena satu dan lain hal yang sedang dialami.

Anak muda memiliki energi dan waktu yang lebih dari kalangan usia lainnya. Anak muda juga adalah generasi penerus bangsa yang harus dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan sebuah bangsa. Di masa pandemi seperti ini peran anak-anak muda sangatlah dibutuhkan untuk membantu meringankan beban banyak orang. Sangat banyak hal yang dapat dilakukan oleh anak muda di masa pandemi ini. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan mengikuti kegiatan volunteering. Namun banyak anak muda yang masih bingung bagaimana cara untuk menjadi volunteer, dan juga

banyak yang tidak mengetahui tentang keberadaan organisasi sosial yang bisa mereka ikuti dan bergabung untuk menjadi volunteer.

Menjadi seorang volunteer bukanlah hal yang sulit, namun menjadi volunteer tidak bisa asal-asalan. Yang paling penting adalah dibutuhkan rasa kepedulian terhadap sesama, sehingga pengalaman seseorang dalam menjadi seorang volunteer bisa menjadi pengalaman yang berharga bagi volunteer itu sendiri dan bagi orang yang dilayani atau ditolong. Rasa empati yang tinggi adalah kunci utama dari menjadi seorang volunteer. Menjadi volunteer juga membutuhkan waktu dan tenaga yang tercurah seutuhnya untuk melayani masyarakat. Maka dari itu dimasa daring seperti ini peluang anak muda untuk menjadi volunteer akan menjadi lebih besar, karena lebih banyaknya waktu luang yang mereka miliki.

Anak muda dengan status ekonomi menengah kebawah memiliki rasa empati yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan anak muda dengan tingkat ekonomi menengah kebawah lebih banyak menjadi volunteer. Namun masih banyak anak muda yang bisa dijangkau diluar sana untuk diajak bergabung menjadi volunteer. Dengan setiap kemampuan yang mereka miliki, anak muda akan bisa menjadi volunteer yang bisa menolong semakin banyak lagi orang yang membutuhkan. Menjadi volunteer tidaklah dibutuhkan kemampuan tertentu, tapi dibutuhkan hati yang mau melayani sesamanya disaat sedang ada yang membutuhkan bantuan. Seringkali anak muda berpikir bahwa menjadi volunteer itu hal yang sulit untuk dilakukan, padahal sebenarnya volunteer hanya menyalurkan apa yang donatur berikan kepada yang membutuhkan dan tidak mengeluarkan biaya lagi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Penambahan program baru tanpa disertai dengan penambahan volunteer di sebuah organisasi sosial.
2. Terbatasnya pengetahuan tentang kegiatan sosial yang bisa dilakukan oleh anak muda di masa pandemi.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Anak muda usia 17 - 25 tahun di kota Semarang dengan strata ekonomi menengah kebawah.
2. Anak muda usia 17 - 25 tahun di Kota Semarang yang memiliki waktu luang dan rasa kepedulian untuk menjadi volunteer.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana media komunikasi visual bisa mengajak anak muda untuk menjadi volunteer di sebuah organisasi sosial?

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan media komunikasi bisa mengajak anak-anak muda untuk menjadi volunteer di sebuah organisasi sosial adalah untuk mengajak anak-anak muda di Kota Semarang untuk menjadi volunteer di sebuah organisasi Sosial . Berikut adalah tujuan khusus dari perancangan ini :

1. Menerapkan desain komunikasi visual untuk mengajak anak muda menjadi volunteer di organisasi sosial.
2. Membantu anak muda mengetahui kegiatan volunteer yang ada sehingga waktu dan tenaga mereka dapat tersalurkan dengan tepat.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Bagi penulis :

1. Bisa menerapkan pengetahuan tentang desain komunikasi visual terhadap permasalahan yang ada saat ini.
2. Memberikan penyelesaian visual yang tepat terhadap permasalahan yang ada.

Bagi institusi pendidikan:

1. Menjadi referensi dalam studi tentang kegiatan volunteer di organisasi sosial.
2. Mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan desain komunikasi visual terhadap permasalahan yang ada.

#### **1.7 Metode Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan media komunikasi visual untuk mengajak anak-anak muda menjadi volunteer di organisasi sosial adalah dengan melakukan observasi ke organisasi sosial yang sudah ada dan yang membutuhkan penambahan volunteer guna menunjang keberlangsungan program yang ada. Kuesioner online yang dibuat dan disebarakan kepada target sasaran. Serta studi pustaka melalui buku, jurnal, artikel, dan penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.